

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pertumbuhan dunia bisnis sekarang ini semakin berkembang dengan pesat sehingga menyebabkan persaingan diantara masing-masing pelaku bisnis. Hal ini mengharuskan pelaku bisnis mengetahui seluruh informasi yang berguna bagi mereka dalam mengambil keputusan yang paling tepat. Akuntansi sebagai suatu informasi menghasilkan laporan keuangan yang dapat menggambarkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan di masa lalu. Peranan akuntansi sangat penting, karena menyediakan informasi untuk membantu berbagai individu dalam mengambil keputusan ekonomi, baik bagi pengelola perusahaan maupun bagi pengguna informasi akuntansi lainnya. Informasi tentang posisi keuangan perusahaan, dan yang relevan dengan tujuan ini disajikan dalam laporan keuangan utama perusahaan.

*SFAC No.1 Objective of Financial Reporting by Business Enterprises* menjelaskan bahwa tujuan utama pelaporan keuangan adalah menyediakan informasi yang bermanfaat bagi investor, kreditor, dan pemakai lainnya baik yang sekarang maupun yang potensial dalam pembuatan investasi, kredit, keputusan yang rasional. Mereka yang mempunyai kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut, dan kondisi keuangan suatu perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan, yang terdiri dari Neraca, Laporan Perhitungan Laba Rugi serta laporan-laporan keuangan lainnya. Dengan mengadakan analisis terhadap pos-pos

---

neraca akan dapat diketahui atau akan diperoleh gambaran tentang posisi keuangan perusahaan, sedangkan analisis terhadap laporan laba rugi akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan.

Agar suatu laporan keuangan lebih berguna, maka *users* perlu melakukan analisis dan interpretasi terhadap laporan keuangan. Dengan analisis yang tepat maka laporan keuangan akan menghasilkan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan untuk masa depan. Dalam memperoleh informasi tersebut maka diperlukan perhitungan dan analisis terhadap laporan keuangan. Salah satu bentuk analisis yang sering digunakan adalah rasio keuangan.

Penganalisis dan pengguna laporan keuangan dapat menggunakan rasio keuangan untuk menilai kondisi suatu perusahaan. Analisis dengan menggunakan rasio keuangan digunakan untuk menganalisa hubungan dari berbagai pos dalam suatu laporan keuangan yang merupakan dasar untuk dapat menginterpretasikan baik atau buruknya kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Analisis dengan menggunakan rasio keuangan merupakan titik tolak dalam mengembangkan informasi yang diinginkan oleh analis. Analisis terhadap laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan dapat membantu pengguna laporan keuangan dalam melakukan pengambilan keputusan rasio keuangan yang dapat digunakan untuk memprediksi beberapa hal. Rasio yang umum dipakai dalam mengukur kinerja suatu perusahaan adalah *Rasio Likuiditas*, *Rasio Leverage*, *Rasio Aktivitas*, dan *Rasio Profitabilitas*. Penelitian mengenai analisis terhadap laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan sangat dibutuhkan.

Analisis laporan keuangan dengan rasio keuangan dapat memberikan manfaat kepada PT Indofood Sukses Makmur Tbk untuk mengevaluasi kinerja perusahaan di masa lalu. Sehingga di masa sekarang dan di masa yang akan datang kinerja perusahaan semakin tinggi, baik secara finansial maupun secara operasional.

Dari penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai analisis laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Hasil penelitian ini dituangkan dalam penelitian yang berjudul: **"Analisis Laporan Keuangan Terhadap Penilaian Kondisi Keuangan dan Kinerja Perusahaan"**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Untuk menghindari penyimpangan dalam pembahasan, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah analisis laporan keuangan perusahaan dapat menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dengan tepat?
2. Bagaimana kondisi keuangan dan kinerja perusahaan pada periode 2002-2006?
3. Pada periode kapan, PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami kinerja terburuk dan terbaik pada periode tahun 2002-2006?

## **1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh analisis laporan keuangan terhadap penilaian kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Sedangkan yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah analisis laporan keuangan perusahaan dapat menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dengan tepat.
2. Untuk mengetahui bagaimana kondisi keuangan dan kinerja perusahaan pada periode 2002-2006.
3. Untuk mengetahui pada periode kapan PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami kinerja terburuk dan terbaik pada periode 2002-2006.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Perusahaan dapat menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaannya sehingga dapat mengambil keputusan yang paling tepat dan yang lebih bermanfaat untuk periode-periode berikutnya.

2. Bagi pihak-pihak yang menggunakan laporan keuangan

Pengguna laporan keuangan dapat menghindari informasi yang menyesatkan sehingga tidak terjadi kesalahpahaman (mis-interpretasi) terhadap laporan keuangan.

3. Bagi peneliti lainnya

Dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan untuk melakukan penelitian dan pembahasan lebih lanjut serta sebagai bahan studi perbandingan.

#### 4. Bagi penulis

Dengan penelitian ini, penulis dapat menambah pengetahuan dan memperluas cakrawala mengenai ilmu akuntansi khususnya dalam akuntansi keuangan.

### 1.5 Rerangka Pemikiran

Hampir setiap perusahaan menyusun laporan keuangan dengan tipe tertentu; bentuk dan kerumitan laporan itu bervariasi menurut kebutuhan penyusun dan pemakainya. Pemilik perusahaan kecil mungkin akan dengan mudah menyusun daftar penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan dan menyusun surat pemberitahuan pajak penghasilan. Di lain pihak, staf akuntansi suatu perusahaan besar akan memerlukan waktu lama dalam menyusun laporan keuangan perusahaan yang sedemikian rumit.

Laporan keuangan menyediakan informasi mengenai perusahaan dan operasinya kepada para pemakai yang berkepentingan. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

FASB menyatakan secara umum tujuan pelaporan keuangan sebagai berikut: *"To provide information that is useful in making business and economic decision"*. Dengan tujuan ini tersirat bahwa sasaran pelaporan adalah para pelaku dalam dunia bisnis dan perekonomian suatu negara.

Laporan keuangan dapat memberikan masukan yang berarti setelah dianalisis. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya adalah

dengan menggunakan rasio keuangan. Penggunaan rasio keuangan dalam analisis laporan keuangan hingga saat ini masih dianggap sebagai salah satu metode yang dapat diandalkan.

Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dengan menggunakan alat analisis berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisis tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai *standard*.

Analisis laporan keuangan adalah alat untuk menganalisa hubungan dari berbagai pos dalam suatu laporan keuangan yang merupakan dasar untuk dapat menginterpretasikan baik atau buruknya kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Rasio keuangan dikelompokkan menjadi empat kelompok utama, yaitu:

1. Rasio *Likuiditas*

Adalah rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur likuiditas perusahaan.

2. Rasio *Leverage*

Adalah rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai berapa jauh aktiva perusahaan dibiayai utang.

3. Rasio *Aktivitas*

Adalah rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam mengerjakan sumber-sumber dananya.

#### 4. Rasio *Profitabilitas*

Adalah rasio-rasio yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan-keputusan.

Agar informasi laporan keuangan dapat digunakan dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan maka analisis terhadap laporan keuangan haruslah dilakukan dengan benar.

#### **1.6 Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di POJOK BURSA WIDYATAMA dan waktu penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2007 yang terletak di Universitas Widyatama Jalan Cikutra No. 204A, Bandung.